

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Seperti yang dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan ini dilakukan di SMAN 1 Plosoklaten Kediri.

Data-data yang diperoleh peneliti kali ini bersumber dari beberapa narasumber yang terdiri dari Ibu Zuyyina Ulfa, S.Pd selaku waka bidang kesiswaan, Ibu Yeni Kusumawardani, S.Pd selaku guru Bk, Bapak Abdul Malik, S.PdI selaku guru PAI, Ibu Wiwin Indrajati selaku orang tua siswa, serta beberapa siswa.

Disiplin merupakan sebuah nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan kedisiplinan akan memunculkan sifat dan tingkahlaku yang bertanggung jawab taat dan patuh terhadap aturan yang ada dalam kehidupan.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Plosoklaten Kediri dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi terkait upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di lembaga ini, maka hasil dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagaimana berikut ini.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 01 Maret 2019 dengan Bapak Abdul Malik selaku guru PAI di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, tentang bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, beliau mengemukakan yang intinya sebagai berikut:

Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa saya mulai dari awal pembelajaran, karena di sekolah ini siswa diperbolehkan membawa hp saya memerintahkan semua siswa untuk memasukkan hp tersebut kedalam tas masing-masing. Karena kalau anak pegang hp otomatis anak tidak mau belajar dan anak tidak memperhatikan saya ketika saya menjelaskan atau memberi tugas dari sini saya ajarkan untuk saling menghargai orang lain entah pada guru orang tua atau teman sebaya.¹

Dari hasil wawancara dengan beliau tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa menggunakan cara penekanan terhadap siswanya agar mampu menerima dan menerapkan kedisiplinan belajar dengan baik. Dalam proses ini guru pendidikan agama Islam lebih menekankan anak untuk berperilaku menghargai orang lain, karena ketika anak fokus terhadap gurunya berarti anak tersebut dapat belajar menghargai orang lain.

¹ Wawancara dengan Bapak AbdulMalik selaku guru PAI di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

Maka dari itu guru memberikan pembiasaan-pembiasaan dimulai dari hal terkecil yaitu dengan menghargai orang lain entah itu pada guru lain, pada orang tua, atau pada teman sebayanya.

Kaitannya dengan pembiasaan tersebut peneliti juga bertanya kepada waka bidang kesiswaan SMAN 1 Plosoklaten Kediri Ibu Zuyyina Ulfa mengatakan bahwa:

Kalau kita melihat bentuk dari kedisiplinan siswa di sekolah setiap guru mempunyai bentuk kedisiplinan masing-masing, bentuk kedisiplinan siswa antara lain anak itu tidak telambat, mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mengerjakan tugas-tugas dari bapak atau ibu guru. Maka dari itu setiap guru memberikan pembiasaan-pembiasaan kepada siswanya untuk terus meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan hal termudah dahulu misalnya menghargai orang lain. Karena menghargai orang lain itu hal yang sulit maka dari itu pihak sekolah mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku menghargai orang lain.²

Dari hasil wawancara dengan Ibu Zuyyina Ulfa selaku waka bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar terhadap anak, diterapkan kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang positif dari hal terkecil yaitu sikap menghargai orang lain. Belajar itu tidak harus mengerjakan tugas atau membaca buku, pembiasaan menghargai orang lain juga termasuk belajar dimana ketika nanti sudah terjun ke masyarakat anak banyak berinteraksi dengan orang lain oleh sebab itu guru memberikan penekanan pembiasaan dengan cara menghargai orang lain.

² Wawancara dengan Ibu Zuyyina Ulfa selaku waka bidang kurikulum di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 19 Februari 2019.

Selain menekankan tentang pembiasaan bersikap menghargai orang lain, upaya guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan belajar guru PAI juga menekankan kepada siswa untuk berperilaku sesuai norma-norma yang ada dimasyarakat seperti yang disampaikan Bapak Abdul Malik, beliau mengatakan bahwa:

Disini saya juga menekankan pembiasaan yang mengarah pada kehidupan di masyarakat seperti berbuat sopan santun, tata krama yang baik dengan senyum, menyapa dan salam terhadap bapak ibu guru pengajar bahkan teman sejawatnya. Selain itu ada pembiasaan shalat dhuhur jamaah, yang mana dalam menjalankannya kadang saya absen mendadak, ini cara saya untuk melatih siswa bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai umat muslim.³

Hasil wawancara tersebut menambahkan data tentang pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 1 Plosoklaten Kediri dalam menekankan pembiasaan berperilaku sopan santun, tata krama, senyum, menyapa, salam terhadap seluruh bapak ibu guru, bahkan teman sejawat. Kemudian adanya penekanan pelatihan kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap peserta didik terkait hal ibadah seperti shalat dhuhur berjamaah semua itu untuk bekal ketika terjun dimasyarakat nantinya.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) yaitu Ibu Yeni Kusumawardani, untuk membuktikan data-data yang saya peroleh setelah melakukan

³ Wawancara dengan Bapak AbdulMalik selaku guru PAI SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

observasi dan wawancara dengan guru agama dan waka kesiswaan.

Hal serupa peneliti tanyakan kepada beliau, beliau menyatakan:

Dengan pembiasaan kedisiplinan dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru PAI dan Waka Kesiswaan saya sangat terbantu dalam menjalankan tugas saya sebagai guru BK. Perilaku adalah suatu hal yang sulit untuk di ubah tapi disekolah ini guru PAI dan guru-guru lainnya berusaha untuk membantu sisiwa mengubah perilaku siswa agar menjadi siswa yang mempunyai ahklak yang baik, dengan adanya itu saya selaku guru BK sangat terbantu.⁴

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar sangat bermanfaat dalam menangkal pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Hal ini telah terungkap dari cara guru mendidik anak dengan menerapkan perilaku terpuji.

Selain dengan melakukan pembiasaan yang menekankan pada perilaku yang terpuji, untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa guru PAI meberikan motivasi/penyadaran terhadap pentingnya kedisiplnan belajar. Seperti yang disampaikan Bapak Abdul Malik, beliau menyatakan bahwa:

Selain dengan menekankan pembiasaan berperilaku terpuji guru PAI juga memberikan motivasi/penyadaran terkait kedisiplinan belajar siswa, ketika jam siang anak-anak kurang bersemngat saya memberikan motivasi kepada siswa, motivasi ini berupa cerita pendek tentang keagamaan yang bersifat mendidik motivasi ini kadang berbentuk vidieo atau sebuah gambar dengan memberikan motivasi

⁴ Wawancara dengan Ibu Yeni Kusumawardani selaku guru BK di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 19 Februari 2019.

saya harapkan siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar.⁵

Cara yang telah dilakukan guru berupa memotivasi siswa menghimbau siswa untuk lebih giat dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Memotivasi siswa itu tugas guru yang sangat penting karena apabila siswa tidak termotivasi dalam belajar dapat mengakibatkan nilai siswa akan turun karena kurang bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri yang pertama yaitu Vania Wulan Suci kelas XI IPS 1 tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa, dia menyatakan Bahwa:

Selama ini Guru PAI sudah menerapkan kedisiplinan belajar siswa seperti ketika pembelajaran berlangsung guru memberi motivasi kepada siswa untuk belajar dengan rajin, untuk itu guru memberi tugas seperti hafalan surat dan tugas lainnya ketika ada murid yang tidak mengerjakan guru memberi nasehat agar tidak mengulanginya dan ketika murid-murid jenuh guru memberi guyonan agar murid-murid tidak jenuh lagi.⁶

Wawancara ke dua oleh Amelia Novita Sari kelas XI IPS 1 dengan pertanyaan serupa. Dia menyatakan bahwa:

Kedisiplinan disekolah ini sudah sangat bagus dan siswa juga sudah mematuhi tata tertib disekolah ini meski kadang ada siswa yang melanggar tapi pihak sekolah sudah menangani dan memberi hukuman, bila pelanggaran seperti telat hanya disuruh membaca surat-surat Al Qur'an dan membersihkan lingkungan. Dan untuk pembelajaran pendidikan agama Islam guru sudah bagus dalam

⁵ Wawancara dengan Bapak AbdulMalik selaku guru PAI SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

⁶ Wawancara dengan Vania Wulan Suci siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

meningkatkan kedisiplinan belajar siswa juga aktif ketika pembelajaran.⁷

Wawancara ketiga oleh Nur Lisa Dewi Karisma Putri siswa kelas XI MIPA 4 dengan pertanyaan serupa. Dia menyatakan bahwa:

Untuk mata pelajaran PAI gurunya sudah memberikan pengarahan-pengarahan yang sangat baik, selain itu ketika siswanya mulai tidak semangat guru memberikan motivasi kepada kami, terutama Bapak Abdul Malik beliau guru yang sabar dan selalu memberikan motivasi kepada kami.⁸

Seperi yang telah diungkapkan di atas bahwa awal pembelajaran guru pendidikan agama Islam menekankan untuk siswa fokus kepada pelajaran dan guru memberikan pebiasaan dengan berperilaku terpuji serta guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu bersemangat dalam belajar.

Dari hasil observasi peneliti tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di kelas X IPS 4 di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, yaitu:

Jadwal mata pelajaran PAI pada kelas X IPS 4 pukul 7.00 - 8.30. Sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar guru menyuruh siswa memasukkan hp kedalam tas masing-masing karena apabila hp tidak dimasukkan otomatis siswa tidak bisa fokus belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu di kegiatan inti, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Di pembelajaran sebelumnya guru memberikan penugasan kelompok pada siswa tentang bab kedisiplinan dan kejujuran, kemudian pada pertemuan hari ini siswa mempersentasikan hasil tugas kelompok minggu lalu. Setelah itu selesai guru memberiiikan penguatan akan hasil dari presentasi tersebut. Dan diakhir pembelajaran yang masih ada sedikit waktu

⁷Wawancara dengan Amelia Novita Sari siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

⁸Wawancara dengan Nur Lisa Dewi Karisma Putri siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

guru memberikan motivasi kepada siswa cerita keagamaan yang berkaitan dengan kedisiplinan menurut islam.⁹

Gambar pelaksanaan presentasi didalam kelas dapat kita lihat sebagai berikut:¹⁰



4.1 Foto Presentasi didalam Kelas

Hasil dari observasi ini membuktikan kedisiplinan belajar siswa sudah berjalan dengan baik, seperti adanya pembiasaan yang berkaitan dengan keagamaan. Pada akhirnya nanti siswa mendapatkan kemampuan dan pengalaman yang mana diharapkan nanti setelah lulus sekolah siswa memiliki bekal yang kuat ketika terjun di kehidupan bermasyarakat. Lebih tepatnya siswa dapat mengaktualisasikan kembali nilai-nilai keagamaan dan kedisiplinan dalam bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi telah sesuai dengan hasil wawancara dengan orang tua siswa terkait kedisiplinan belajar yang diterapkan disekolah ini, menurut Ibu Wiwin Indrajati selaku orang tua siswa, beliau menyatakan bahwa:

⁹ Hasil Observasi, dikelas X IPS 4 di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

¹⁰ Dokumentasi tanggal 01 Maret 2019.

Anak saya dirumah sudah belajar dengan baik mbak, sepulang sekolah istirahat lalu mebantu saya membersihkan rumah tanpa disuruh kemudian malam hari belajar. Anak saya itu pendiam mbak tidak pernah aneh-aneh, sekarang anak saya kelas 12 jadi belajarnya lebih rajin.¹¹

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pengaruh sekolah juga sudah diterapkan dirumah, perilaku yang ditekankan oleh guru ketika disekolah sudah di terapkan dalam kegiatan sehari-hari ketika dirumah maupun dimasyarakat.

2. Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pasti terdapat suatu hal yang mempengaruhi dan harus diperhatikan. Dalam sebuah tujuan tentu terdapat suatu hambatan yang terjadi, hal-hal yang menghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di SMAN 1 Plosoklaten beragam macam.

Seperti halnya yang disampaikan Bapak Malik hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, beliau menyatakan bahwa:

Hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yang pertama masalah prasarana yaitu proyektor, di era kurikulum k13 ini guru di tuntutan lebih banyak menggunakan materi tentang mengamati suatu gambar atau vidio sedangkan disekolah ini untuk proyektor masih terbatas dan dikelas-kelas belum seluruhnya ada. Karena keterbatasan proyektor guru memberikan inisiatif sendiri

¹¹ Wawancara dengan Ibu Wiwin Indrajati selaku orang tua siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 19 Februari 2019.

misalnya diberi sebuah cerita siswa mendengarkan dan mengamati cerita tersebut.¹²

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa prasarana yang belum optimal dapat menghambat proses pembelajaran karena di era sekarang yang serba digital sangat diperlukan prasarana yang memadai, dan seorang guru juga harus memiliki inisiatif untuk menghindari proses pembelajaran yang kurang optimal dikarenakan prasarana, selain dari prasaran prose belajar mengajar juga memiliki hambatan yang berasal dari diri siswa tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Zuyyina Ulfa selaku wawa kesiswaan di SMAN 1 Plosoklten Kediri, beliau menyatakan bahwa:

Hambatan dalam proses belajar mengajar juga bisa disebabkan oleh diri siswa tersebut, misalnya ada siswa yang dari rumah sudah membawa bekal kurang disiplin disekolah pun akan sulit untuk disiplinkan, karena apabila anak itu sudah mempunyai bekal kurang disiplin apalagi disiplin belajar itu nanti akan berpengaruh terhadap nilai juga anak cenderung malas belajar tidak memperhatikan ketika guru mengajar.¹³

Hal senada juga di sampaikan Bapak Abdul Malik selaku guru pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Plosoklten Kediri, beliau menambahkan bahwa:

Kondisi siswa itu berbeda-beda ada siswa yang kurang semangat dalam belajar ada siswa yang semangat belajar,

¹² Wawancara dengan Bapak Abdul Malik selaku guru PAI SMAN 1 Plosoklten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

¹³ Wawancara dengan Ibu Zuyyina Ulfa selaku waka bidang kurikulum di SMAN 1 Plosoklten Kediri, pada tanggal 19 Februari 2019.

karena disekolah ini notabennya anak desa jadi mereka tidak fokus untuk sekolah saja misalya pulang sekolah ada siswa yang membatu orang tua kesawah dan malam harinya sudah lelah dan tidak sempat belajar, dari sini tugas guru untuk terus membimbing dan memberikan motivasi terkait kedisiplinan belajar.¹⁴

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Yeni Kusumawardani selaku guru BK di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, beliau menambahkan bahwa:

Bahwa karakter setiap siswa itu berbeda-beda, ada yang sulit di atur dan ada yang sangat disiplin. Merubah perilaku siswa itu sangat sulit apalagi siswa sudah memiliki kebiasaan misaalnya kebiasaan tidak pernah belajar ketika ujian mengandalkan temannya, saya selaku guru BK terus memantau perkembangan anak-anak setelah anak di beri penyadaran oleh guru anak tersebut bisa berubah atau tidak karena setiap anak karakternya berbeda-beda lingkungan juga angat mempengaruhi perkembangan anak didik.¹⁵

Dari data diatas menunjukkan bahwa hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mempunyai beberapa faktor yaitu prasarana yang kurang memadai dapat membuat proses belajar mengajar kurang optimal dan guru harus mempunyai inisiatif sendiri untuk mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar, yang selanjutnya dari diri siswa tersebut apabila siswa sudah tertanam nilai-nilai kedisiplinan untuk mendisiplinkan siswa sekolah tidak kesulitan akan tetapi apabila dari diri siswa sudah tumbuh rasa kurang disiplin sekolah akan kesulitan dalam merubah dan sekolah terus berupaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, yang terakhir lingkungan

¹⁴ Wawancara dengan Bapak AbdulMalik selaku guru PAI SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Yeni Kusumawardani selaku guru BK di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 19 Februari 2019.

karena kegiatan siswa tidak hanya di sekolah saja lingkungan juga sangat berpengaruh bagi siswa termasuk dalam hal belajar, saat anak berada di lingkungan sehat maka semangat belajar anak ada ada tetapi apabila anak berada di lingkungan yang kurang sehat pola pikir anak akan berbeda dan menyebabkan akan kurang bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri yang pertama yaitu Vania Wulan Suci kelas XI IPS 1, dia mengatakan bahwa:

Proses belajar mengajar di sekolah ini sudah baik, guru-guru sudah berusaha seoptimal mungkin untuk mendisiplinkan belajar siswanya, tetapi masalahnya kadang ada pada siswanya yang minat untuk belajar masih kurang masih sering main sendiri ketika guru berada di kelas, tetapi guru terus membimbing kami semua di sekolah ini.¹⁶

Seperti halnya yang disampaikan oleh Amelia Novita Sari kelas XI IPS 1 SMAN 1 Plosoklaten Kediri dengan pertanyaan yang sama, dia menyatakan bahwa:

Guru-guru disini selalu membimbing kami dengan memberikan motivasi-motivasi agar kami selalu belajar yang rajin, tetapi ada anak yang mengabaikan perkataan dari guru ada anak yang sangat semangat belajarnya juga ada anak yang malas-malasan mungkin faktor lingkungan juga berpengaruh penting dalam proses belajar siswa.¹⁷

Hal lain juga disampaikan Nur Lisa Dewi Karisma Putri siswa kelas XI MIPA 4, dia menyatakan bahwa:

¹⁶ Wawancara dengan Vania Wulan Suci siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

¹⁷ Wawancara dengan Amelia Novita Sari siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

Belajar itu harus dari kesadaran siswa sendiri, disekolah guru sudah memberikan materi yang banyak tetapi bila siswa tidak tumbuh kesadaran dalam belajar maka proses belajar mengajar akan kurang optimal semua itu tergantung dari individu masing-masing ada yang sangat rajin dan ada yang kurang rajin, tetapi guru-guru selalu membimbing kami semua.¹⁸

Dari hasil wawancara dengan ketiga siswa tersebut menunjukkan bahwa hambatan dalam proses belajar mengajar terletak pada diri siswa dan lingkungan, guru sudah berupaya sebaik mungkin untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswanya tetapi kadang ada siswa yang masih kurang dalam disiplin belajarnya dan guru terus berupaya meningkatkan kedisiplinan siswa.

Disini orang tua juga berperan penting dalam proses belajar anak, guru hanya bisa memantau anak ketika disekolah saja sedangkan dirumah orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan belajar anaknya, seperti halnya yang disampaikan oleh orang tua siswa Ibu Wiwin Indrajati tentang hambatan dalam proses belajar anak ketika dirumah, beliau menyatakan bahwa:

Anak bersekolah dari pagi hingga sore ketika dirumah anak sudah sangat capet untuk belajar kadang-kadang tidak tetapi tidur karena sudah capek disekolah sepanjang hari, tetapi anak saya dirumah terus belajar karena anak saya sadar bahwa belajar itu penting, saat capek anak saya itu istirahat dulu baru melanjutkan belajarnya lagi saya sebagai orang tua ya terus memberikan semangat kepada anak saya.¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan Nur Lisa Dewi Karisma Putri siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Wiwin Indrajati selaku orang tua siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 19 Februari 2019.

Dari data tersebut dapat menunjukkan bahwa belajar tidak cukup disekolah saja dirumah juga harus tetap belajar, ketika dirumah orang tua harus mengontrol anaknya tetap belajar. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap perilaku anak maka dari itu orang tua harus terus memantau perkembangan anaknya.

3. Dampak dari Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019

Setiap proses kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan keisiplinan belajar siswa, pasti mempunyai dampak atau hasil dari sebuah kegiatan mendisiplinkan siswa. Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa diharapkan berdampak baik kepada siswa.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Abdul Malik selaku guru pendidikan Agama Islam, beliau menyatakan bahwa:

Dalam proses belajar mengajar selain memiliki banyak hambatan untuk membangaun kedisiplinan belajar siswa saya melakukan banyak hal, misalnya ketika ada anak yang tidur dikelas saat pelajaran saya sekarang ini jamannya serba digital saya foto anak tersebut dan saya bilang foto ini akan saya share keruang guru saya takut-takuti agar anak tersebut tidak mengulanginya lagi dan anak tersebut akhirnya jera dan tidak tidur lagi dikelas saat guru ada dikelas.²⁰

Dari wawancara diatas menjelaskan bahwa siswa mematuhi aturan yang diberlakukan oleh guru dan setiap guru mempunyai cara

²⁰ Wawancara dengan Bapak Abdul Malik selaku guru PAI SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

sendiri untuk mendisiplinkan siswa, dengan tekanan dan hukuman siswa dapat menyadari kesalahannya.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Zuyyina Ulfa selaku waka kesiswaan di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, beliau menyatakan bahwa:

Disekolah ini ketika ada anak yang tidak disiplin, misalnya datang tidak tepat waktu sekolahan memberikan hukuman berupa hafalan surat-surat pendek atau membersihkan lingkungan. Diharapkan ketika anak diberi hukuman yang berdampak positif anak akan sadar atas perbuatannya dan tidak melakukan pelanggaran lagi.²¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Yeni Kusumawardani selaku guru BK di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, beliau menyatakan bahwa:

Dari setiap kedisiplinan yang diterapkan disekolah ini berupaya untuk membentuk kepribadian siswa agar menjadi baik lagi oleh sebab itu sekolah ini tidak memberikan hukuman yang menggunakan fisik terlalu disekolah ini menerapkan hukuman yang berdampak positif bagi siswa dari situ tumbuh kesadaran bsiswa untuk tidak mengulanginya lagi, lain halnya bila siswa melakukan pelanggaran yang sangat fatal pihak sekolah nantinya akan memberikan hukuman yang berat.²²

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa disekolah tidak memakai kekerasan untuk menghukum anak yang kurang disiplin, dari hukuman tersebut siswa menyadari bahwa telah melakukan kesalahan dan tidak akan mengulanginya lagi.

²¹ Wawancara dengan Ibu Zuyyina Ulfa selaku waka bidang kurikulum di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 19 Februari 2019.

²² Wawancara dengan Ibu Yeni Kusumawardani selaku guru BK di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 19 Februari 2019.

Selain bertanya kepada guru di SMAN 1 Plosklaten Kediri, peneliti juga mewawancarai siswa kelas XI di SMAN 1 Plosoklaten Kediri yang bernama Vania Wulan Suci kelas XI IPS 1, dia menyatakan bahwa:

Disekolah ini guru sudah melakukan upaya untuk mendisiplinkan siswanya, dan alhamdulillah sedikit demi sedikit siswa yang melanggar peraturan berkurang dan menyadari kesalahannya. Dan dari pembiasaan-pembiasaan yang diberikan oleh guru kami bisa menerapkannya di sekolah maupun di luar sekolah.²³

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Amelia Novita Sari kelas XI IPS 1 SMAN 1 Plosoklaten Kediri, dia menyatakan bahwa:

Dari adanya bentuk kedisiplinan yang diterapkan oleh bapak ibu guru insyaallah kami berusaha untuk mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah ini tanpa terbebani, dari aturan-aturan yang berlaku disekolah itu demi kebaikan kami semua agar menjadi orang yang disiplin dalam segala hal.²⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Nur Lisa Dewi Karisma Putri siswa kelas XI MIPA 4, dia menyatakan bahwa:

Semua guru selalu memotivasi kami, dari motivasi itu membuat kami lebih bersemangat dalam belajar dan tidak melakukan pelanggaran yang ada disekolah ini lagi.²⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa dari adanya tata tertib yang berlaku disekolah ini membuat siswa

²³ Wawancara dengan Vania Wulan Suci siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

²⁴ Wawancara dengan Amelia Novita Sari siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

²⁵ Wawancara dengan Nur Lisa Dewi Karisma Putri siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 01 Maret 2019.

menyadari dan berusaha untuk tidak melanggar aturan yang berada disekolah ini.

Selain melakukan wawancara dengan siswa peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa yaitu Ibu Awiwin Indrajati, beliau menyatakan bahwa:

Dengan adanya kedisiplinan belajar yang bapak ibu guru terapkan membuat anak saya semakin rajin dalam belajar semakin bersemangat dalam belajar bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak, selalu membantu orang tua dirumah sopan dan bertata krama yang baik.²⁶

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa dari adanya kedisiplinan belajar yang diterapkan oleh guru disekolah sangat berpengaruh pada siswa ketika dirumah, siswa menjadi semangat dalam belajar, siswa juga berperilaku yang baik ketika dirumah.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada deskripsi di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa hal terkait dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri. Dari hasil yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut:

²⁶ Wawancara dengan Ibu Wiwin Indrajati selaku orang tua siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri, pada tanggal 19 Februari 2019.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan cara penekanan terhadap siswa melalui pembiasaan berperilaku yang baik seperti menghargai orang lain, mentaati peraturan sekolah, bersikap sopan bertata krama yang baik kepada siapapun agar nanti ketika sudah berda masyarakat siswa sudah memiliki bekal berperilaku yang baik sesuai norma-norma yang ada di masyarakat. Selanjutnya upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dengan cara memberi penyadaran berupa motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.

2. Hambatan Guru Pendidika Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Sis wa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

Hal-hal yang menghambat proses dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa antara lain proyektor kurang memadai, prasarana yang belum optimal dapat menghambat proses pembelajaran karena di era sekarang yang serba digital sangat diperlukan prasarana yang memadai, dan seorang guru juga harus

memiliki inisiatif untuk menghindari proses pembelajaran yang kurang optimal dikarenakan prasarana.

Hambatan yang mempengaruhi kedisiplinan belajar yang selanjutnya yaitu kesadaran dari diri siswa yang belum sepenuhnya disiplin dalam belajar. Guru terus membimbing siswa untuk terus meningkatkan kedisiplinan belajar. Hambatan selanjutnya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yaitu lingkungan, karena kegiatan siswa tidak hanya di sekolah saja lingkungan juga sangat berpengaruh bagi siswa termasuk dalam hal belajar, saat anak berada di lingkungan sehat maka semangat belajar anak ada ada tetapi apabila anak berada di lingkungan yang kurang sehat pola pikir anak akan berbeda dan menyebabkan akan kurang bersemangat dalam belajar.

3. Dampak Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar membuat siswa menyadari dan mematuhi aturan yang berlaku di sekolah dan diterapkan di rumah, membuat siswa berperilaku yang lebih baik sesuai norma-norma yang ada di masyarakat, serta dari adanya kedisiplinan belajar membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil temuan peneliti diatas, dapat peneliti kemudian menganalisis data sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, dimulai saat awal pembelajaran dengan menyuruh siswa memasukkan hp kedalam tas masing-masing siswa tersebut fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Selain itu guru juga menanamkan perilaku menghargai orang lain, dari sikap siswa yang memperhatikan guru dikelas siswa tersebut sudah belajar menghargai orang lain. Selain memberikan pembiasaan menghargai orang lain guru juga menanamkan sikap sopan santun, tata krama yang baik dengan senyum, salam terhadap bapak ibu guru, teman, orang tua maupun masyarakat.

Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda maka dari itu guru terus membimbing siswa agar lebih semangat dalam belajar dan lebih disiplin mematuhi peraturan sekolah. Saat pembelajaran guru memberikan tugas kelompok untuk berdiskusi dan setelah itu dipresentasikan didepan kelas, antusias siswa sudah sangat baik mereka berdiskusi dengan kelompoknya kemudian dipresentasikan didepan kelas.

Jadi upaya pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu melalui pembiasaan berperilaku yang baik seperti menghargai orang lain, sopan santun, bertata krama yang baik dengan senyum, salam kepada bapak ibu guru, orang tua, teman, dan masyarakat. Kemudian guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar dan tidak melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

2. Hambatan Guru Pendidika Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hambatan guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu kurangnya proyektor yang sebagian kelas belum ada proyekturnya, guru harus mempunyai inisiatif lain ketika di dalam kelas tidak ada proyektor agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

Selain prasarana yang masih kurang di beberapa kelas, hambatan guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa terletak pada diri siswa sendiri, karakter siswa berbeda-beda ada siswa yang sangat disiplin dalam belajar dan ada siswa yang kurang disiplin dalam belajar. Hal tersebut bisa disebabkan karena pengaruh lingkungan yang kurang sehat bisa menjadi hambatan terhadap kedisiplinan belajar anak.

3. Dampak Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

Dampak dari upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, mayoritas siswa telah sadar akan arti pentingnya kedisiplinan serta tumbuh kesadaran untuk menaati tata tertib yang berada di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Selain itu dampak dari kedisiplinan belajar yang diterapkan guru di sekolah juga diterapkan siswa di rumah dengan mengerjakan PR, membantu orang tua di rumah, bersikap sopan santun dan bertata krama yang baik. Dari motivasi dan bimbingan yang guru berikan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.